

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Program Pemanfaatan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Kewirausahaan Warga Desa Paniis Kuningan

Febriya Nurhidayah^{1*}, Dayat Hidayat², Uum Suminar³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang

Corresponding Author email: 2010631040037@student.unsika.ac.id*

Article Info

Article history:

Received April 28, 2025

Revised November 10, 2025

Accepted Desember 20, 2025

Keywords:

Pemberdayaan Masyarakat

POKDARWIS

Potensi Lokal

ABSTRACT

This research aims to explore community empowerment efforts through the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in utilizing local potential to increase entrepreneurship in the residents of Paniis Kuningan Village. Pokdarwis in Paniis Village was established to optimize abundant natural and water resources, as well as support the tourism empowerment program launched by the government. The methods used in this research include surveys, interviews and field observations to collect data about the planning, implementation and results of the empowerment program carried out by Pokdarwis. Research findings show that through training and mentoring programs, the Paniis Village community has succeeded in increasing their skills and participation in managing tourist destinations and developing small businesses. Although there are some people who are less enthusiastic, the majority welcome this program, thereby creating stronger social relations and awareness of the importance of tourism to the local economy. The research results show that community empowerment through Pokdarwis is effective in developing local potential and improving the village economy. The success of this program is also supported by the well-organized Pokdarwis organizational structure, as well as effective educational strategies and media. Even though facilities and infrastructure are still limited, collaboration with the government and other parties helps overcome these challenges. This research concludes that Pokdarwis in Paniis Village has succeeded in empowering the community and developing the village's potential to become greater and beneficial for the welfare of the local community.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali upaya pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kewirausahaan pada warga Desa Paniis Kuningan. Pokdarwis di Desa Paniis didirikan untuk mengoptimalkan sumber daya alam dan air yang melimpah, serta mendukung program pemberdayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain survei, wawancara dan observasi lapangan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil program pemberdayaan yang dilakukan Pokdarwis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui program pelatihan dan pendampingan, masyarakat Desa Paniis berhasil meningkatkan keterampilan dan partisipasinya dalam mengelola destinasi wisata dan mengembangkan usaha kecil. Walaupun ada sebagian masyarakat yang kurang antusias, namun sebagian besar memberikan respons yang baik terhadap program ini sehingga menciptakan hubungan sosial yang lebih kuat dan kesadaran akan pentingnya pariwisata bagi perekonomian lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui Pokdarwis efektif dalam mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan perekonomian desa. Keberhasilan program ini juga didukung oleh struktur organisasi Pokdarwis yang terorganisir dengan baik, serta strategi dan media pendidikan yang efektif. Meski masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, namun kolaborasi dengan pemerintah dan pihak lain membantu mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pokdarwis di Desa Paniis berhasil memberdayakan masyarakat dan mengembangkan potensi desa menjadi lebih besar dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat setempat.



Corresponding Author:

Febriya Nurhidayah
Pendidikan Masyarakat, FKIP
Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: 2010631040037@student.unsika.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, keanekaragaman hayati, serta warisan sejarah dan budaya. Pengelolaan yang tepat terhadap kekayaan ini, disesuaikan dengan minat masyarakat, dapat menjadikan sumber daya alam sebagai modal utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pengelolaan yang baik dapat memperkenalkan destinasi wisata Indonesia ke kancah internasional, menarik perhatian wisatawan mancanegara.

Pemberdayaan adalah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan rangkaian upaya untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan bertujuan mencapai perubahan sosial di mana masyarakat menjadi berdaya, memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik fisik, ekonomi, maupun sosial. Menurut Sumardjo (Endah, 2020), pemberdayaan masyarakat merupakan proses pengembangan kesempatan dan motivasi yang menggugah masyarakat untuk berinisiatif memperbaiki situasi dan kondisinya.

Wirausaha, menurut Marzuki Usman (Dewi, Yaspita & Yulianda, 2020), adalah individu yang mampu menggabungkan berbagai sumber daya seperti keuangan, tenaga kerja, material, dan keterampilan untuk menghasilkan produk, bisnis, proses produksi, dan organisasi usaha baru. Wirausaha tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga sifat-sifat kepribadian dan sikap mental yang mendukung kesuksesan dalam berwirausaha. Wirausaha mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada, menunjukkan komunikasi yang baik, motivasi tinggi, optimisme, dan semangat.

Potensi, menurut Majdi (Apriyani, 2019), adalah kemampuan atau kapasitas yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan menjadi bentuk yang lebih besar atau lebih baik. Potensi mencakup kreativitas, bakat, sumber daya alam, dan kemampuan manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Maka dengan adanya potensi yang ada di Desa Paniis dibentuklah Kelompok Sadar Wisata.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai institusi lokal berperan penting dalam proses pembangunan dan pengelolaan pariwisata di daerahnya. Menurut Uphoff (1982), Theofilus Retmana Putra dalam Suryawan (2016), institusi lokal seperti Pokdarwis merupakan representasi dari komunitas setempat yang bertanggung jawab terhadap pembangunan di daerahnya. Pokdarwis hadir sebagai wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam

mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Paniis telah berhasil memberdayakan masyarakat melalui berbagai inisiatif, salah satunya dengan mengadakan pelatihan dan menyediakan fasilitas seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berupa warung kuliner. Pelatihan yang diberikan mencakup manajemen destinasi wisata, pemandu wisata, serta manajemen usaha kecil, sehingga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam sektor pariwisata dan kewirausahaan. Fasilitas UMKM yang disediakan membantu masyarakat memanfaatkan potensi lokal, menciptakan peluang usaha baru, dan meningkatkan perekonomian desa. Meskipun masih ada beberapa masyarakat yang kurang antusias, upaya Pokdarwis ini telah membawa perubahan positif dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan warga Desa Paniis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberdayaan masyarakat melalui Pokdarwis dalam memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kewirausahaan warga Desa Paniis, Kabupaten Kuningan. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran Pokdarwis dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi lokal, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan model pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata yang dapat diterapkan di daerah lain.

METODE

Penelitian yang dilakukan peneliti mengambil lokasi di Desa Paniis Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian adalah dengan pertimbangan tempat ini mudah dijangkau dan pegembangan oleh Pokdarwis memberikan hasil. Dan juga berdasarkan survei yang peneliti lakukan di lapangan bahwa ada permasalahan yang relevan dengan judul penelitian dan sesuai dengan teori penelitian yang dipilih.

Informan pada penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif. Adapun informan yang digunakan dari subjek penelitian ini yaitu dari ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Ketua BPD serta Masyarakat. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku catatan, camera photo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi. Wawancara dan juga Dokumentasi Tahapan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok sadar wisata dalam pemanfaatan potensi lokal untuk meningkatkan kewirausahaan warga desa paniis.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Paniis didirikan dengan tujuan mengoptimalkan potensi alam dan sumber daya air yang melimpah di desa ini. Pembentukan Pokdarwis didorong oleh semangat generasi muda dan tokoh masyarakat untuk mengelola pariwisata serta mendukung program pemberdayaan pariwisata yang dicanangkan oleh pemerintah. Pokdarwis diharapkan dapat menjadi wadah untuk menciptakan lapangan kerja dan membuka peluang wirausaha. Respon masyarakat terhadap inisiatif ini sebagian besar positif, meskipun masih ada yang belum menyadari pentingnya program ini.

Tujuan utama Pokdarwis adalah membentuk pengelolaan pariwisata yang lebih terkoordinasi dan terstruktur, menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang tertarik untuk berinvestasi di sektor pariwisata, serta membangun dukungan masyarakat dalam pengembangan wisata. Fungsi utama Pokdarwis adalah mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikan budaya lokal sebagai daya tarik wisata, serta mendorong semangat gotong royong dalam membersihkan area wisata, sehingga mempererat hubungan antar warga.

Struktur organisasi Pokdarwis terdiri dari Ketua Santiman, Wakil Ketua Mohammad Syahru Assabana, Sekretaris M. Ade Lazuardi dan M. Yogi, Bendahara Abdul Akbar dan Gina Febriatin, Hubungan Masyarakat Suryanto, Bina Kebersihan & Ketertiban Yusarah dan Amir Geleng, serta Bina Pendidikan Pariwisata Aji Aprianto. Peran Pokdarwis adalah mengelola dan mengembangkan potensi lokal Desa Paniis, mengidentifikasi dan mengelola potensi wisata desa, memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal dan menciptakan peluang berwirausaha, serta menciptakan pengalaman wisata yang menarik bagi pengunjung.

Strategi yang diterapkan oleh Pokdarwis meliputi mengadakan program pelatihan untuk masyarakat lokal, termasuk pelatihan pelestarian lingkungan, pemanfaatan potensi, dan berwirausaha. Selain itu, Pokdarwis memberikan edukasi tentang manfaat pariwisata bagi ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan lingkungan, serta mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atau warung kuliner. Media yang digunakan oleh Pokdarwis meliputi acara dan workshop sebagai media untuk mengedukasi masyarakat dalam program pemberdayaan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Pokdarwis, meskipun masih terbatas, meliputi pos penjagaan, toilet, musala, tempat parkir, serta alat media seperti infokus. Pokdarwis juga menjalin kerjasama dengan pemerintah untuk dukungan sarana dan prasarana di Mata Air Desa Paniis. Dalam program dan pelaksanaan, Pokdarwis melakukan identifikasi potensi lokal melalui survei dan strategi untuk memanfaatkan potensi alam seperti Mata Air Cipaniis, memahami dan mendokumentasikan tradisi, seni, adat istiadat, serta kuliner khas Desa Paniis, serta menganalisis keterampilan masyarakat, mengedukasi, dan mendengarkan aspirasi serta kebutuhan mereka. Pokdarwis juga melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan mengelola destinasi wisata, pemandu wisata, serta manajemen usaha kecil, serta mengadakan workshop untuk produk unggulan desa. Dalam pendampingan, pembina atau mentor

memberikan materi, mendampingi praktik lapangan, mengevaluasi perkembangan peserta, dan memberikan saran.

Secara keseluruhan, keberadaan Pokdarwis di Desa Paniis telah berhasil mengoptimalkan potensi lokal dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan. Meski masih terdapat beberapa warga yang kurang antusias, inisiatif ini secara umum diterima dengan baik dan menunjukkan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Dengan potensi yang dimiliki Desa Paniis, maka dibentuklah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk memanfaatkan potensi tersebut. Pokdarwis diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan potensi alam dan sumber daya air yang melimpah di desa ini, serta mendukung program pemberdayaan pariwisata. Pokdarwis juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan membuka peluang wirausaha bagi masyarakat setempat. Definisi potensi menurut Majdi (Apriyani:2019) adalah kemampuan, kesanggupan, kekuatan, atau daya yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi bentuk yang lebih besar. Dengan kata lain, potensi adalah sesuatu yang masih bisa ditingkatkan atau diperluas menjadi sesuatu yang lebih besar atau lebih baik.

Melalui pokdarwis masyarakat dapat diberdayakan untuk kepentingan dalam pemanfaatan potensi lokal dan pokdarwis telah membuat perencanaan untuk berjalannya program, hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sumardjo (Endah:2020) pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pengembangan kesempatan, motivasi, yang menggugah masyarakat untuk bernisiatif dan melakukan tindakan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisinya.

Hasil yang diperoleh kelompok sadar wisata dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Paniis.

Pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Paniis telah menghasilkan peningkatan keterampilan dan kewirausahaan. Pada aspek keterampilan, masyarakat berhasil mengembangkan kemampuan mengolah produk unggulan desa menjadi usaha kecil seperti warung kuliner yang berdampak positif pada aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Pada aspek kewirausahaan, masyarakat Desa Paniis mampu menciptakan berbagai usaha, antara lain UMKM seperti warung kuliner, persewaan ban atau pelampung, dan penjualan pakaian. Hasil dari inisiatif ini adalah peningkatan pendapatan dan promosi produk-produk unggulan desa, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Menurut Widjaja (Endah, 2020), pemberdayaan merupakan motivasi yang diberikan kepada desa untuk membangkitkan kemampuan dan kreativitasnya. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan desa.

Sama dengan menurut (Uphoff, 1982) Theofilus Retmana Putra dalam (Suryawan:2016) Kelompok sadar wisata memang menjadi respresentasi dari asosiasi komunitas setempat yang bertanggung jawab terhadap proses pembangunan khususnya dalam kontek mengelola destinasi wisata.

SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Paniis bertujuan untuk mengoptimalkan potensi alam dan sumber daya air yang melimpah di desa ini. Pembentukan Pokdarwis didorong oleh semangat generasi muda dan tokoh masyarakat untuk mengelola pariwisata serta mendukung program pemberdayaan pariwisata yang dicanangkan oleh pemerintah. Pokdarwis diharapkan dapat menjadi wadah yang menciptakan lapangan kerja dan membuka peluang wirausaha. Respon masyarakat terhadap inisiatif ini sebagian besar positif, meskipun masih ada yang belum menyadari pentingnya program ini.

Pokdarwis memiliki tujuan untuk membentuk pengelolaan pariwisata yang lebih terkoordinasi dan terstruktur, menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang tertarik untuk berinvestasi di sektor pariwisata, serta membangun dukungan masyarakat dalam pengembangan wisata. Fungsinya adalah mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikan budaya lokal sebagai daya tarik wisata, serta mendorong semangat gotong royong dalam membersihkan area wisata guna mempererat hubungan antar warga.

Struktur organisasi Pokdarwis terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, hubungan masyarakat, bina kebersihan & ketertiban, dan bina pendidikan pariwisata. Mereka memiliki peran mengelola dan mengembangkan potensi lokal Desa Paniis, mengidentifikasi dan mengelola potensi wisata desa, memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal, serta menciptakan pengalaman wisata yang menarik bagi pengunjung. Strategi yang diterapkan meliputi pelatihan masyarakat lokal, edukasi tentang manfaat pariwisata bagi ekonomi lokal, dan pengembangan UMKM atau warung kuliner. Media yang digunakan adalah acara dan workshop untuk mengedukasi masyarakat dalam program pemberdayaan.

Sarana dan prasarana yang tersedia, meskipun masih terbatas, meliputi pos penjagaan, toilet, musola, tempat parkir, serta alat media seperti infocus. Pokdarwis juga menjalin kerjasama dengan pemerintah untuk dukungan sarana dan prasarana di Mata Air Desa Paniis. Hasil pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Paniis telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setempat melalui pemanfaatan potensi lokal. Pokdarwis berhasil mengoptimalkan sumber daya alam dan air yang melimpah di desa ini, menciptakan lapangan kerja, dan membuka peluang wirausaha bagi warga desa. Upaya ini melibatkan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikan budaya lokal, serta mendorong semangat gotong royong dalam membersihkan dan mengelola area wisata.

Meskipun ada beberapa masyarakat yang kurang antusias terhadap program ini, mayoritas masyarakat merespons inisiatif tersebut dengan baik. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, masyarakat Desa Paniis berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola destinasi wisata dan mengembangkan usaha kecil seperti UMKM dan warung kuliner. Selain itu, program pemberdayaan ini juga berhasil memperkuat hubungan sosial antar warga dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pariwisata bagi perekonomian lokal.

Struktur organisasi Pokdarwis yang terorganisir dengan baik, serta strategi dan media yang efektif dalam mengedukasi masyarakat, turut mendukung keberhasilan program ini. Meskipun masih ada keterbatasan dalam sarana dan prasarana, kerjasama dengan pemerintah dan berbagai

pihak lainnya membantu mengatasi tantangan tersebut.

Secara keseluruhan, Pokdarwis di Desa Paniis telah berhasil memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal, yang pada gilirannya meningkatkan perekonomian desa. Ini sesuai dengan konsep pemberdayaan yang dijelaskan oleh Sumardjo (Endah:2020), di mana pemberdayaan masyarakat merupakan proses pengembangan kesempatan dan motivasi yang menggugah masyarakat untuk berinisiatif dan melakukan tindakan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisinya. Potensi yang ada di Desa Paniis berhasil dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih besar dan lebih baik, meskipun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Endah, K. (2020). *Pemberdayaan masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa*.

Musriadi. (2019). *Peran Pokdarwis Taman Arum dalam Pengembangan Potensi Pariwisata 2018*.

utami, l. n. (2015). *peran pokdarwis dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelestarian kebudayaan jawa di desa wisata kebonagung, imogiri, bantul. yogyakarta.* bantul yogyakarta: 2015.

Fahrizal, N. (2021). *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Memanfaatkan Potensi Lokal*